

Resource: Kamus Alkitab (Tyndale)

Aquifer Open Bible Dictionary

This work is an adaptation of Tyndale Open Bible Dictionary © 2023 Tyndale House Publishers, licensed under the CC BY-SA 4.0 license. The adaptation, Aquifer Open Bible Dictionary, was created by Mission Mutual and is also licensed under CC BY-SA 4.0.

This resource has been adapted into multiple languages, including English, Tok Pisin, Arabic (عربي), French (Français), Hindi (हिंदी), Indonesian (Bahasa Indonesia), Portuguese (Português), Russian (Русский), Spanish (Español), Swahili (Kiswahili), and Simplified Chinese (简体中文).

Kamus Alkitab (Tyndale)

T

Tadeus, Rasul, Takhta, Tanda, Teofilus, Tiang Api dan Tiang Awan, Tomas, Rasul, Tuhan, TUMPUAN KAKI

Tadeus, Rasul

Salah satu dari 12 rasul pertama menurut daftar dalam [Mrk. 3:18](#) dan [Mat. 10:3](#) (KJV "Lebbaeus, yang dijuluki Thaddaeus"). Sangat mungkin bahwa ini adalah orang yang sama dengan Yudas anak Yakobus (bukan Iskariot) dalam [Luk. 6:16](#) dan [Kisah 1:13](#). Lihat Rasul, Kerasulan.

Takhta

Sebuah kursi seremonial yang tinggi. Ini melambangkan arti penting dan otoritas orang yang mendudukinya. Ketika kata "takhta" menyebar, itu menjadi simbol kekuasaan raja. Itu kemudian berarti kerajaan itu sendiri. Ketika Firaun menjadikan Yusuf sebagai wakil raja, dia berkata, "Hanya takhta inilah lebih hanku dari padamu" ([Kej. 41:40](#)). Penetapan Daud sebagai raja Israel setara dengan penetapan takhta Daud ([2Sam. 3:10](#)). Menduduki takhta menunjukkan suksesi gelar raja ([1Raj. 1:46](#)).

Hanya satu takhta yang dijelaskan secara detail dalam Perjanjian Lama, yaitu takhta Salomo ([1Raj. 10:18-20](#); [2Taw. 9:17-19](#)). Deskripsi dan monumen kuno menunjukkan takhta. Mereka mengisyaratkan penampilan takhta Israel. Sebuah kursi yang dibangun tinggi dengan enam anak tangga menuju ke atasnya, takhta itu sebagian terbuat dari gading dan dilapisi dengan emas. Takhta tersebut memiliki sandaran dan dudukan lengan. Ada patung singa di sampingnya dan enam patung serupa di kedua sisi tangga. Meskipun tidak disebutkan dalam deskripsi Perjanjian Lama, sebuah tumpuan kaki adalah bagian yang tak terpisahkan dari takhta ([Yes. 66:1](#)).

Istilah Ibrani *kisseh* digunakan sebagai kursi kehormatan untuk orang yang terhormat:

- Seorang imam ([1 Samuel 4:13, 18](#))
- Seorang penguasa ([Mazmur 94:20](#))
- Seorang perwira militer ([Yeremia 1:15](#))
- Seorang tamu yang dihormati ([2 Raja-raja 4:10](#))

Ini terutama merujuk pada kursi raja tempat dia memerintah. Perjanjian Lama merujuk pada takhta raja-raja asing ([Kel. 11:5](#); [Yer. 43:10](#); [Yun. 3:6](#)). Ini terutama menekankan takhta Israel dan takhta Daud.

Allah Israel digambarkan secara metaforis sebagai duduk di atas takhta ([Yes. 66:1](#)). Banyak nabi menggambarkan penglihatan tentang Allah yang ada di atas takhta:

- Mikha ([1 Raja-raja 22:19](#))
- Yesaya ([Yesaya 6:1-3](#))
- Yehezkiel ([Yehezkiel 1:4-28](#); [10:1](#))
- Daniel ([Daniel 7:9-10](#))

Kemudian, penglihatan Yehezkiel tentang takhta Allah memiliki arti penting dalam "mistisisme takhta" Yahudi. Dalam [Why. 4](#), takhta Allah dikelilingi oleh 24 takhta tua-tua. Pelangi zamrud dan tujuh obor mengelilinginya. Lautan kristal terletak di depan, dengan empat makhluk hidup di setiap sisi.

Takhta Allah biasanya di surga ([Mzm. 11:4](#); [Mat. 5:34](#)). Namun, takhta Allah juga digambarkan berada di:

- Yerusalem ([Yeremia 3:17](#))
- Bait Suci ([Yehezkiel 43:6-7](#))
- Israel ([Yeremia 14:21](#))

Konsep takhta Kristus jarang ditemukan dalam Perjanjian Lama ([Yes. 9:7](#); [Yer. 17:25](#)) tetapi umum dalam Perjanjian Baru ([Luk. 1:32](#); [Kisah 2:30](#)).

Takhta ini melambangkan kerajaan dan otoritas Kristus.

Tanda

Kata yang mengandung arti suatu peristiwa yang tampak, dimaksudkan untuk menyampaikan makna melampaui apa yang biasanya dirasakan dalam kenampakan lahiriah peristiwa tersebut.

Dalam Perjanjian Lama

Dalam beberapa contoh dalam PL, “tanda” merujuk kepada pengamatan benda-benda langit dalam pengertian astrologi ([Kej. 1:14](#); [Yer. 10:2](#)), atau kepada “tanda-tanda dan mujizat-mujizat” sebagai penanda tindakan-tindakan Allah yang ajaib di dalam sejarah dunia ([Ul. 4:34](#); [6:22](#); [Neh. 9:10](#); [Mzm. 105:27](#); [Yer. 32:20](#)). Pada kesempatan lain, hukum Taurat digunakan sebagai lambang perjanjian Musa. Dengan demikian, mengenakan hukum Taurat di pergelangan tangan dan dahi serta memelihara hari Sabat dianggap sebagai tanda hubungan antara Israel dengan Allah ([Ul. 6:8](#); [11:18](#); [Yeh. 20:12, 20](#)).

Penggunaan kata “tanda” yang paling banyak dan signifikan muncul dalam kaitannya dengan pelayanan kenabian PL. Dimulai dengan Musa, tanda-tanda digunakan untuk mengonfirmasi bahwa Allah telah berbicara kepada sang nabi. Jadi, ketika Musa menerima pesan pembebasan yang harus ia sampaikan kepada orang Israel di Mesir dan Firaun, ia diberi dua tanda: tongkatnya berubah menjadi ular dan tangannya terkena kusta ([Kel. 4:1-8](#)).

Tanda-tanda dan mujizat-mujizat juga digunakan oleh nabi-nabi palsu. Setelah sebuah tanda diberikan dan terjadi, para pemimpin Israel harus memeriksa pesan nabi tersebut untuk melihat apakah pesan itu membawa orang-orang menjauh dari penyembahan yang benar kepada Allah. Jika ya, nabi yang memberikan tanda itu harus dihukum mati ([Ul. 13:1-5](#)).

Karakter dari tanda tersebut bervariasi dan sering kali bersifat ajaib. Beberapa mujizat besar dalam PL adalah tanda-tanda nubuat—misalnya, bergeraknya bayangan ke atas tangga istana Hizkia untuk meneguhkan nubuat Yesaya bahwa raja akan sembuh dari penyakitnya yang mematikan ([2Raj. 20:8-9](#); [Yes. 38:21-22](#)). Sering kali tanda itu hanya bersifat nubuat, dan orang-orang dapat mengetahui apakah sang nabi telah mengatakan

kebenaran dengan melihat apakah peristiwa itu benar-benar terjadi atau tidak—misalnya, nubuat sang nabi tentang kematian putra-putra Eli pada hari yang sama ([1Sam. 2:34](#); lihat juga [1Sam. 14:10](#); [2Raj. 19:29](#); [Yes. 37:30](#)). Kadang-kadang tanda itu diatur waktunya dengan cermat, dan si penerima diberitahu bahwa kemunculan tanda itu akan menunjukkan kapan ia harus bertindak untuk menggenapi pesan nubuat tersebut ([1Sam. 10:7-9](#)). Tindakan-tindakan simbolis ini menunjukkan kebenaran dari pesan sang nabi—misalnya, ketelanjangan Yesaya selama tiga tahun untuk menunjukkan nasib orang-orang yang mengajarkan untuk mengandalkan kekuatan Mesir ([Yes. 20:3](#); lihat juga [Ezr. 4:3](#)).

Dalam Perjanjian Baru

Kejadian-kejadian di dalam PB sangat mirip dengan kejadian-kejadian di dalam PL. Ada beberapa referensi tentang tanda-tanda di langit yang akan terjadi sebagai indikasi akhir zaman, dan mereka yang memiliki pengetahuan khusus akan memahami bahwa akhir zaman sudah dekat ([Mat. 24:3, 30](#); [Mrk. 13:4, 22](#); [Luk. 21:11, 25-26](#)). Tanda-tanda apokaliptik ini tidak memiliki konotasi astrologi seperti dalam PL. Ada juga yang menyebutkan bahwa tanda ini adalah meterai perjanjian antara Allah dan Israel yang berkaitan dengan sunat dalam [Rm. 4:11](#).

Seperti dalam PL, penggunaan tanda-tanda dalam PB merupakan konfirmasi dari pesan yang diberikan oleh Allah, dan pesan ini disampaikan melalui komunitas rasuli kepada jemaat. Dengan demikian, ada penekanan yang besar pada cara Allah meneguhkan pesan para rasul melalui kemampuan mereka untuk mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat ([Kisah 2:43](#); [4:30](#); [5:12](#); [8:13](#); [14:3](#); [Rm. 15:19](#); [Ibr. 2:4](#)).

Dalam Injil Matius, Markus, dan Lukas, mujizat-mujizat Yesus tidak disebut sebagai tanda. Hanya dalam [Kisah 2:22](#) Petrus menyatakan bahwa pesan Yesus dibuktikan dengan tanda-tanda yang dilakukan-Nya. Sebaliknya, mujizat-mujizat Yesus dilihat sebagai tindakan kuasa dan belas kasihan ilahi. Ketika orang-orang Yahudi meminta sebuah tanda, mereka secara konsisten ditolak, dengan janji bahwa satu-satunya tanda yang akan mereka terima adalah tanda Yunus ([Mat. 12:38-39](#); [16:1](#); [Mrk. 8:11-12](#); [Luk. 11:19, 30](#)), sebuah tanda yang mengacu pada kematian dan kebangkitan Kristus. Sebagaimana Yunus berada di dalam perut ikan selama tiga hari tiga malam, demikian juga Anak

Manusia akan berada di dalam perut bumi selama tiga hari ([Mat. 12:40](#)).

Namun, dalam Injil Yohanes, mujizat-mujizat Yesus dilihat dengan cara yang sangat berbeda dan dianggap sebagai tanda-tanda. Dimulai dengan perubahan air menjadi anggur ([Yoh. 2:1-11](#)), mujizat-mujizat itu disebut tanda-tanda dan dimaksudkan untuk menuntun orang-orang yang melihatnya kepada iman (ay. [23](#)). Yesus bahkan menyesalkan bahwa orang-orang tidak akan percaya sebelum mereka melihat tanda-tanda ([Yoh. 4:48](#)). Tujuan Yohanes menulis Injilnya adalah untuk menunjukkan tanda-tanda Yesus sehingga mereka yang menjadi percaya dapat melakukannya dengan melihat tanda-tanda tersebut ([Yoh. 20:30](#)). Tanda-tanda dalam Injil secara jelas dipilih karena tanda-tanda itu dapat mengembangkan iman yang sejati.

Dalam Injil Yohanes, mujizat-mujizat Yesus mengkonfirmasi pengajaran Yesus. Dalam Injil Sinoptik, mujizat dipandang sebagai tindakan belas kasihan dan kuasa ilahi. Dalam Injil Yohanes, mujizat-mujizat tersebut dipilih dengan cermat untuk menunjukkan apa yang harus disampaikan oleh Yesus kepada dunia tentang diri-Nya. Dalam hal ini, mujizat-mujizat tersebut sedikit mirip dengan tindakan simbolis Yesaya dan Yehezkiel, yaitu tindakan pembicara yang mendramatisir pesan. Setelah Yesus memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan, Ia mengumumkan di sinagoge di Kapernaum, "Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga" ([Yoh. 6:51](#)). Dia mengatakan kepada mereka untuk tidak bekerja keras mencari roti dunia yang akan binasa. Dengan cara yang sama, penyembuhan orang buta sejak lahir terkait dengan pengajaran Yesus bahwa Ia adalah terang dunia ([Yoh. 9:5](#)). Kebangkitan Lazarus mempersiapkan jalan bagi Yesus untuk memberitakan bahwa Dialah kebangkitan dan hidup ([Yoh. 11:25](#)). Dalam Injil Yohanes, tanda-tanda tersebut tidak hanya menunjukkan kuasa ilahi, tetapi juga menyatakan karakter ilahi Yesus. Selain meneguhkan pesan ilahi-Nya, tanda-tanda itu juga menyatakan pribadi dan misi-Nya.

Lihat juga Mujizat.

Teofilus

1. Orang yang yang menjadi tujuan penulisan kitab Lukas dan Kisah Para Rasul ([Luk. 1:3](#); [Kisah 1:1](#)). Karena Teofilus dapat diterjemahkan sebagai "kekasih Allah" atau "yang dikasihi Allah," banyak

yang menafsirkan bahwa Teofilus adalah gelar daripada nama sebenarnya dan bahwa itu menunjuk pada audiens umum dari kitab-kitab tersebut. Namun, penggunaan gelar umum seperti itu bertentangan dengan praktik biasa dalam Perjanjian Baru. Selain itu, kata sifat "yang mulia" umumnya menunjuk pada individu, terutama yang berpangkat tinggi. Paulus menyapa Festus sebagai "yang mulia," dan Klaudius Lisis serta Tertulus menyapa Feliks dengan cara yang sama ([Kisah 23:26](#); [24:2-3](#); [26:25](#)). Meskipun Teofilus mungkin memiliki kedudukan sebagai bangsawan, sulit untuk berspekulasi tentang apa kedudukannya.

2. Imam besar Yahudi yang merupakan putra Hanas, saudara ipar Kayafas, dan saudara Yonatan. Prefek Romawi Vittelius mengangkatnya sebagai imam besar menggantikan Yonatan pada tahun 37 M. Dia menjabat hingga digulingkan oleh Herodes Agripa pada tahun 41 M, dan kemungkinan adalah imam besar yang memberi Paulus wewenang untuk menganiaya orang Kristen. Namanya tidak disebutkan dalam PB.

Tiang Api dan Tiang Awan

Tiang Api dan Awan adalah salah satu cara Allah menampakkan diri kepada manusia yang paling umum dalam Perjanjian Lama. Ini adalah tanda visual kehadiran Allah, terutama dalam peristiwa keluaran dari Mesir, perjanjian Sinai, masa selama bangsa Israel di padang gurun, dan pentahbisan Bait Suci.

Deskripsi dalam Alkitab

Alkitab menjelaskan fenomena ini dengan cara yang berbeda:

- Tiang awan dan api ([Kel. 14:24](#))
- Tiang awan ([Kel. 33:9-10](#); [Bil. 14:14](#))
- Tiang api ([Kel. 13:21](#); [Bil. 14:14](#))
- Awan ([Kel. 40:34-35](#); [Ul. 1:33](#))
- Api ([Ul. 1:33](#); [4:12](#))

Konsep Shekinah

Walaupun Alkitab tidak memakai istilah "Shekinah", kata ini sering dipakai dalam teologi Kristen untuk menjelaskan awan dan penampakan Allah lainnya (teofani). "Shekinah" berasal dari

literatur para rabi dan merujuk pada kemuliaan Allah yang kasat mata.

Peran dari Manifestasi Ilahi dalam Awan

Teofani dalam awan memiliki beberapa peran, semuanya sebagai ekspresi nyata kehadiran Allah:

1. Awan memenuhi tabernakel dan tinggal di sana siang dan malam, menandakan kehadiran Allah ([Kel. 40:34-38](#)). Allah muncul di awan pada Hari Pendamaian ([Im. 16:2](#)). Ketika bait suci ditahbiskan, awan itu menunjukkan bahwa Allah menerima bait suci sebagai tempat kediaman-Nya ([1Raj. 8:10-11](#); [2Taw. 5:13-14](#)).
2. Awan melindungi Israel selama masa keluaran. Awan itu mengambil posisi di antara tentara Mesir dan Israel, membawa kegelapan bagi orang Mesir dan membawa terang bagi orang Israel ([Kel. 14:19-20](#)). Pemazmur mengenang bagaimana Allah membentangkan “awan menjadi tudung dan api untuk menerangi malam” ([Mzm 105:39](#)).
3. Awan memandu Israel selama perjalanan mereka melewati padang gurun. “TUHAN berjalan di depan mereka dalam tiang awan untuk memandu mereka pada siang hari, dan dalam tiang api untuk menerangi mereka pada malam hari, sehingga mereka dapat melakukan perjalanan siang dan malam. Dengan tidak beralih tiang awan itu tetap ada pada siang hari dan tiang api pada waktu malam di depan bangsa itu.” ([Kel. 13:21-22](#)). Ketika awan itu naik, orang Israel berangkat; ketika awan itu menetap, mereka berkemah ([Bil. 9:17](#)). Meskipun manusia berdosa, Allah terus memimpin mereka ([Ul. 1:33](#)). Generasi selanjutnya ingat bahwa Allah menuntun mereka siang dan malam ([Neh. 9:12, 19](#); [Mzm. 78:14](#)).

4. Awan berfungsi sebagai sarana bagi Allah untuk berkomunikasi ([Mzm 99:7](#)). Dia berfirman dari awan di Sinai ([Kel. 19:9, 16](#); [34:1-25](#); [Ul. 4:11-12](#); [5:22](#)) pada saat-saat pemberontakan ([Kel. 16:10](#); [Bil. 14:10](#); [16:42-43](#)), ketika Harun dan Miryam menentang Musa ([Bil. 12:1-15](#)), dan ketika 70 tua-tua dipilih. Hanya Musa yang memiliki akses langsung terhadap firman Allah, ketika dia pergi ke Kemah Suci, “turunlah tiang awan dan berhenti di pintu kemah dan berbicaralah Tuhan dengan Musa di sana” ([Kel. 33:9](#)). Saat Musa meninggal, Tuhan muncul di tiang awan untuk berbicara tentang masa depan bangsa ([Ul. 31:14-29](#)).

Teofani yang Serupa

Manifestasi Allah lainnya dikaitkan dengan awan, api, dan cahaya:

- Yehezkiel melihat awan besar dengan kilatan cahaya yang terang ([Yeh. 1:4](#)). Di dalamnya, dia melihat api, makhluk-makhluk yang melayani Allah, takhta Allah, dan kehadiran Allah ([Yeh. 1:5-28](#)). Dia juga melihat kemuliaan Allah pergi dan kemudian kembali ke Bait Suci ([Yeh. 10: 43](#)).
- Daniel melihat "tampak datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia" untuk menerima kekuasaan, kemuliaan, dan wewenang ([Dan. 7:13](#)). Yesus sering menyebut dirinya sebagai "Anak Manusia" dalam Injil.
- Selama Transfigurasi, awan menutupi Yesus ketika Dia menunjukkan kemuliaan-Nya ([Mat. 17:5](#); [Mrk. 9:7](#); [Luk. 9:34](#)).
- Yesus diangkat ke awan-awan saat kenaikan-Nya, dan para malaikat mengingatkan para rasul tentang janji-Nya untuk kembali dengan cara yang sama ([Kisah 1:9-11](#); lihat [Mat. 24:30](#); [Mrk. 13:26](#); [Luk. 21:27](#); [Why. 1:7](#)).

Lihat juga Kemuliaan; Shekinah; Teofani.

Tomas, Rasul

Salah satu dari 12 rasul yang namanya muncul dalam keempat Injil. Nama ini adalah transliterasi dari kata Aram yang berarti "kembar" dan muncul dalam PB sebagai Tomas. Di antara orang Kristen Yunani, ada kecenderungan untuk menggunakan nama Yunaninya, Didimus (*didumos*, "kembar"); nama ini muncul tiga kali dalam Injil Yohanes ([Yoh. 11:16](#); [20:24](#); [21:2](#)). Ada banyak bukti dari papirus koine bahwa nama Didimus dikenal baik pada era PB.

Tomas muncul dalam setiap daftar sinoptik para rasul ([Mat. 10:3](#); [Mrk. 3:18](#); [Luk. 6:15](#); bdk. [Kisah 1:13](#)) tetapi tidak memainkan peran lebih lanjut. Kemunculannya yang dirayakan dalam Injil keempat sangat menarik. Di sini Tomas mengungkapkan keputusan mendekati Yerusalem ([Yoh. 11:16](#)) dan mendesak Yesus untuk menjelaskan kata-katanya tentang kepergian-Nya

di ruang atas ([Yoh. 14:5](#)). Dalam adegan penutup Injil ada episode terkenal di mana Tomas meragukan kebangkitan Tuhan ([Yoh. 20:24](#)) dan kemudian diberikan bukti yang meyakinkan ([ay. 26-28](#)), setelah itu Tomas menyebut Yesus "Tuhanku dan Allahku." Tomas juga disebutkan dalam epilog Injil Yohanes ([Yoh. 21:2](#)).

Dua karya apokrif, pseudepigrapha yang menyandang nama Tomas: Injil Tomas (dari Nag Hammadi), yang mencatat 114 "perkataan rahasia yang diucapkan Yesus yang hidup" dan yang dikatakan telah disimpan oleh Tomas; dan Kisah Tomas (tersedia dalam bahasa Yunani dan Suryani), yang mengatakan bahwa Yesus dan Tomas adalah kembar (berbagi penampilan dan takdir yang serupa) dan bahwa sang rasul memperoleh ajaran rahasia. Kisah apokrif ini bahkan menjelaskan nasib Tomas. Bertentangan dengan keinginannya, Tomas melakukan perjalanan ke India atas perintah Tuhan. Di sana ia mati syahid ditikam dengan tombak atas perintah seorang raja India. Ia dibangkitkan dan makamnya yang kosong dianggap memiliki sifat-sifat ajaib. Hari ini di gereja St. Thomas, India, umat Kristen menyatakan bahwa mereka adalah keturunan rohani dari sang rasul.

Lihat juga Apokrifa: Tomas, Kisah Tomas, Injil Tomas; Rasul, Kerasulan.

Tuhan

"Tuhan" dalam bahasa Indonesia digunakan untuk menerjemahkan kata Ibrani *'adonai* atau dari bahasa Yunani *kurios*. YHWH dalam bahasa Ibrani biasanya diterjemahkan sebagai "TUHAN"; Lihat Yahweh (YHWH).

Aturan dan otoritas Allah sebagai Tuhan didasarkan pada penciptaan dan kepemilikan-Nya atas segala sesuatu dan semua orang ([Mzm. 24:1-2](#)). Alkitab menekankan kekuasaan penuh Allah atas alam dengan menyebut-Nya sebagai Tuhan atas:

- gempa bumi, angin, api ([1Raj. 19:10-14](#));
- bintang ([Yes. 40:26](#));
- binatang buas dan monster laut ([Ayb. 40-41](#)); serta
- kekacauan pada zaman purba ([Mzm. 74:12-14](#); [89:8-10](#)).

Para nabi kemudian mengajarkan bahwa Allah adalah Tuhan atau Raja atas sejarah karena Dia mengarahkan tindakan orang dan bangsa ([1Raj. 19:15-18](#); [Yes. 10:5-9](#); [Am. 9:7](#)). Mereka juga mengatakan bahwa Dia adalah Tuhan atas moralitas secara universal ([Yeh. 25-32](#); [Am. 1:3-2:16](#)). Tetapi Dia terutama adalah Tuhan Israel. Kehendak-Nya yang dinyatakan adalah hukum sipil dan agama mereka dan memerlukan ketaatan penuh ([Kel. 20:2](#)).

Bagi Israel, kuasa Allah adalah penghiburan ketika mereka tertindas. Itu juga memberi mereka harapan untuk masa depan. Mereka percaya pada Hari kemenangan Tuhan, memperbaiki kesalahan, menghukum mereka yang menindas, dan memulihkan kemuliaan-Nya ([Yes. 2:2-4](#), [11-12](#); [34:8](#); [Yeh. 30:1-5](#); [Yl. 2:31-3:1](#)).

Dalam Septuaginta (terjemahan Yunani kuno dari Perjanjian Lama), kata yang biasa digunakan untuk "Tuhan/tuan/majikan" adalah *kurios*. Dalam Perjanjian Baru Yunani, *kurios* juga digunakan untuk:

- tuan, suami, dan penguasa ([Mat. 25:11](#); [Luk. 14:21](#); [Kisah 25:26](#); [1Ptr. 3:6](#))
- Allah ([Mat. 11:25](#); [Ibr. 8:2](#)); dan
- dewa-dewa ([1Kor. 8:5](#)).

Ketika digunakan untuk Yesus, *kurios* dapat berarti:

- gelar penghormatan secara umum (seperti "tuan," [Mat. 8:2](#); [15:25](#));
- sebuah ekspresi iman, penghormatan, dan penyembahan ([Mat. 3:3](#); [Luk. 7:13](#); [Kisah 5:14](#); [9:10](#); [1Kor. 6:13-14](#); [Ibr. 2:3](#); [Yak. 5:7](#))

Kata ini muncul dalam frasa seperti:

- "Tuhan Yesus"
- "Hari Tuhan"
- "Meja Tuhan"
- "Roh Tuhan" (yang juga adalah "Tuhan," [2Kor. 3:17](#)),
- "di dalam Tuhan"
- "dari Tuhan"
- "cahaya dalam Tuhan"
- "membanggakan diri dalam Tuhan"

Terkadang, saat kata *kurios* digunakan, tidak jelas apakah yang dimaksud adalah Allah atau Kristus ([Kisah 9:31](#); [2Kor. 8:21](#)). Gelar ini diberikan kepada Yesus sendiri dalam [Yoh. 13:13-14](#). Dalam [Yoh. 20:28](#), Yesus menerima gelar "Tuhanku dan Allahku!"

Dalam khotbah Kristen pertama, Petrus menjadikan ketuhanan Yesus sebagai inti keselamatan ([Kisah 2:21](#)). Tampaknya, secara terbuka mengatakan "Yesus adalah Tuhan" adalah cara utama untuk mengekspresikan iman Kristen. Ini juga menjadi dasar keanggotaan dalam gereja awal ([Kisah 16:31](#); [Rm. 10:9](#); [1Kor. 12:3](#); [Flp. 2:11](#)). Namun, ini bisa menjadi sekedar pernyataan formal daripada keyakinan yang tulus. Itulah sebabnya ada peringatan dalam [Mat. 7:21](#) dan [Luk. 6:46](#).

Sejak awal, memanggil Yesus sebagai "Tuhan" mengandung makna yang dalam:

1. Dalam penggunaan umum, "tuan" mencerminkan sistem perbudakan dan menyiratkan kekuasaan mutlak yang dijalankan oleh tuan atas budak yang dibeli. Oleh karenanya, Paulus dengan percaya diri menjelaskan implikasi moral dari penebusan Kristen ([1Kor. 6:19-20](#); [7:22-23](#)).
2. Dalam pemikiran Yahudi, gelar tersebut memiliki makna kerajaan dan otoritatif yang terkait dengan Mesias ([Luk. 20:41-44](#)). Ini menyinggung baik orang Yahudi maupun Romawi.

3. Secara politik, "Tuhan/Tuan" adalah gelar yang diklaim oleh Kaisar. Jadi, penting bahwa Yesus disebut "Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan" pada masa Domitianus, ketika penyembahan kepada Kaisar diwajibkan ([Why. 17:14; 19:16](#)).

Bagi orang Yahudi berbahasa Yunani yang tinggal di luar Israel yang akrab dengan Septuaginta, dan bagi orang non-Yahudi yang menggunakan gelar "Tuhan" untuk banyak dewa mereka, menyebut Yesus sebagai "Tuhan" dianggap sebagai penghujatan. Ini sangat menyinggung ketika dikaitkan dengan gelar seperti "Anak Allah," serta tindakan doa, pujian, pengabdian penuh, dan harapan ([1Kor. 8:5-6](#); [Flp. 2:9-11](#); [1Tes. 4:14-17](#)). Untuk semua alasan ini, menunjukkan rasa hormat yang mendalam kepada Yesus tidak hanya penting secara spiritual tetapi juga membawa bahaya serius dan bisa terjadi secara langsung.

Lht. juga Kristologi; Allah, Hakikat dan Atribut; Allah, Nama-nama.

TUMPUAN KAKI

Tumpuan kaki yang digunakan untuk menopang kaki seseorang. Sebagian dari penghasilan emas Raja Salomo digunakan untuk membuat tumpuan kaki pada takhta gadingnya ([2Taw. 9:18](#)). Kata "tumpuan kaki" sering digunakan secara metaforis. Baik tabut perjanjian maupun bait suci disebut sebagai tumpuan kaki Allah karena keduanya merupakan tempat Allah berdiam (kemuliaan-Nya tinggal di sana) dan memerintah ([1Taw. 28:2](#); [Mzm. 99:5](#); [132:7](#); [Rat. 2:1](#); bdk. [Yes. 60:13](#)). Musuh-musuh Mesias akan menjadi tumpuan kaki-Nya; artinya, mereka akan sepenuhnya ditaklukkan oleh kuasa Tuhan ([Mzm. 110:1](#)). Banyak referensi PB tentang tumpuan kaki (secara harfiah "sesuatu di bawah kaki") senada dengan harapan PL tentang penaklukan terakhir atas musuh-musuh Mesias ([Mat. 22:44](#); [Mrk. 12:36](#); [Luk. 20:43](#); [Kisah 2:35](#); [Ibr. 1:13](#); [10:13](#)).